

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Harmonisasi Antara Peradilan Pidana dan Peradilan Perdata Dalam Hal Perkara Pidana Yang Menjadi Dasar Gugatan Perceraian” ini ditulis oleh Suci Wulansari, NIM. 126103213296, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Fahmi Arif, S.H., M.H.

Kata Kunci: Harmonisasi Peradilan Pidana dan Perdata, Dasar Gugatan Perceraian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkara perdata dengan dasar perselingkuhan. Pada prakteknya, kesaksian dari saksi korban dilaporkan balik dengan laporan kesaksian palsu. Terjadi perbedaan terminologi antara perselingkuhan dan perzinaan, ternyata setelah diteliti lebih lanjut terdapat perkara pidana yang dapat dijadikan dasar perceraian. Untuk merijikkan dari permasalahan ini adalah dengan menggunakan konsep dalam pidana yaitu perzinaan yang dijadikan dasar untuk menjadi gugatan perceraian terhadap orang yang ingin menceraikan pasangannya atas dasar perzinaan dengan menggunakan skema pidana yang dapat untuk menyelesaikan perkara karena pembuktiannya lebih ketat dan lebih rinci.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi, 1) Apa saja perkara pidana yang dapat dijadikan dasar gugatan perceraian?, 2) Bagaimana harmonisasi antara peradilan pidana dan peradilan perdata dalam hal perkara pidana yang menjadi dasar gugatan perceraian?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui beberapa perkara pidana yang dapat dijadikan dasar gugatan perceraian, 2) Untuk mengetahui harmonisasi antara peradilan pidana dan peradilan perdata dalam hal perkara pidana yang menjadi dasar gugatan perceraian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengkaji bahan-bahan literatur yang dilakukan dengan membaca, merangkum, dan mengkaji bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) Perzinaan, Kekerasan dalam Rumah Tangga, Mendapat Hukuman Pidana Selama 5 tahun sesuai Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Jo. Pasal 19 PP Nomor 9 Tahun 1975. 2) Harmonisasi antara peradilan pidana dan perdata dalam perkara pidana yang menjadi dasar gugatan perceraian melibatkan proses yang mencakup alur peradilan pidana, serta alur peradilan perdata. Untuk mewujudkan proses harmonisasi diterapkan dengan metode yang pertama dapat direalisasikan melalui perkara perdata dan perkara pidana yang berangkat bersama dan kemudian perkara pidana ini nantinya dijadikan pertimbangan hakim untuk memutus perkara perdata perceraian, alternatif metode ke dua dengan menggunakan pendampingan peran LPSK dalam melindungi penggugat.

ABSTRACT

The thesis with the title "Harmonization Between Criminal Justice and Civil Justice in Criminal Cases That Are the Basis of Divorce Lawsuits" was written by Suci Wulansari, NIM. 126103213296, Faculty of Sharia and Law, Constitutional Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Supervisor Fahmi Arif, S.H., M.H.

Keywords: Harmonization of Criminal and Civil Justice, Basis of Divorce Lawsuit

This research is based on a civil case based on infidelity. In practice, the testimony of the victim's witness is reported back with a false testimony report. There is a difference in terminology between adultery and adultery, it turns out that after further research there are criminal cases that can be used as the basis for divorce. To justify this problem is to use the concept in the criminal law, namely adultery which is used as the basis for a divorce lawsuit against a person who wants to divorce his partner on the basis of adultery by using a criminal scheme that can solve the case because the evidence is stricter and more detailed.

The formulation of the problem in this study includes, 1) What are the criminal cases that can be used as the basis for a divorce lawsuit?, 2) How is the harmonization between criminal justice and civil justice in terms of criminal cases that are the basis of divorce lawsuits?. The objectives of this study are: 1) To find out some criminal cases that can be used as the basis for a divorce lawsuit, 2) To find out the harmonization between criminal justice and civil justice in terms of criminal cases that are the basis of divorce lawsuits.

This research uses a normative legal research method conducted by researching literature materials or data. The research approach used is a case approach. The data collection technique used is to study literature materials that are done by reading, summarizing, and studying literature materials related to the research.

The results of the study showed, 1) Adultery, Domestic Violence, Received a Criminal Penalty for 5 Years as per Article 39 paragraph (2) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage Jo. Article 19 of Government Regulation Number 9 of 1975. 2) Harmonization between criminal and civil justice in criminal cases that are the basis of divorce lawsuits involves a process that includes criminal justice flows, as well as civil justice flows. To realize the harmonization process is applied by the first method, which can be realized through civil cases and criminal cases that depart together and then this criminal case will later be considered by the judge to decide the civil divorce case, the second alternative method is by using the assistance of LPSK's role in protecting the plaintiff.

تجريدي

الأطروحة التي تحمل عنوان "المواءمة بين العدالة الجنائية والعدالة المدنية في القضايا الجنائية التي تشكل أساس دعاوى الطلاق" كتبها سوسي وولانساري ، NIM. 126103213296 ، كلية الشريعة والقانون، برنامج دراسة القانون الدستوري، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغغونغ، المشرف فهمي عارف، س. ش. ح.، م. هـ.

الكلمات المفتاحية: المواءمة بين العدالة الجنائية والمدنية، أساس دعاوى الطلاق

يستند هذا البحث إلى قضية مدنية قائمة على الخيانة الزوجية. من الناحية العملية ، يتم الإبلاغ عن شهادة شاهد الضحية مع تقرير شهادة زور. هناك اختلاف في المصطلحات بين الزنا والزنا ، اتضح أنه بعد مزيد من البحث هناك قضايا جنائية يمكن استخدامها كأساس للطلاق. لتبرير هذه المشكلة هو استخدام المفهوم في القانون الجنائي ، أي الزنا الذي يستخدم كأساس لدعوى الطلاق ضد الشخص الذي يريد تطليق شريكه على أساس الزنا باستخدام مخطط إجرامي يمكن أن يحل القضية لأن الأدلة أكثر صرامة وتفصيلاً.

تتضمن صياغة المشكلة في هذه الدراسة ما يلي: (1) ما هي القضايا الجنائية التي يمكن استخدامها كأساس لدعوى الطلاق؟، (2) كيف يتم المواءمة بين العدالة الجنائية والعدالة المدنية من حيث القضايا الجنائية التي هي أساس دعاوى الطلاق؟. أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة بعض القضايا الجنائية التي يمكن استخدامها كأساس لدعوى الطلاق، (2) معرفة المواءمة بين العدالة الجنائية والعدالة المدنية من حيث القضايا الجنائية التي تشكل أساس دعاوى الطلاق.

يستخدم هذا البحث طريقة بحث قانوني معيارية يتم إجراؤها من خلال البحث في المواد أو البيانات الأدبية. نهج البحث المستخدم هو نهج الحالة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي دراسة المواد الأدبية التي تتم عن طريق قراءة وتلخيص ودراسة المواد الأدبية المتعلقة بالبحث.

أظهرت نتائج الدراسة أن (1) الزنا والعنف الأسري يعاقب عليه بالسجن لمدة 5 سنوات وفقاً للمادة 39 الفقرة (2) من القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج المادة 19 من اللائحة الحكومية رقم 9 لسنة 1975. (2) المواءمة بين العدالة الجنائية والمدنية في القضايا الجنائية التي تشكل أساس دعاوى الطلاق ينطوي على عملية تشمل تدفقات العدالة الجنائية ، بالإضافة إلى تدفقات العدالة المدنية.

لتحقيق عملية المواءمة يتم تطبيقها بالطريقة الأولى والتي يمكن تحقيقها من خلال القضايا المدنية والقضايا الجنائية التي تغادر معا ومن ثم ينظر القاضي في هذه القضية الجنائية لاحقا للبت في قضية الطلاق المدني ، والطريقة البديلة الثانية هي الاستعانة بدور LPSK في حماية المدعي.